

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. (2009). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ad-Dimasqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il. (2006). *Tafsir Ibnu Katsir Juz 15 Terjemahan oleh Bahrun Abu Bakar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Adisusilo, Sutarjo. (2013). *Pembelajaran nilai karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. (1963). *Ihya' 'Ulumuddin*. Terjemahan Dr. H. A. Malik Karim Amrullah jilid III. Jakarta.
- Al-Rasyidin. (2004). *Kepribadian dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Aqib, Zainal. (2015). *Pendidikan Karakter Disekolah: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arif Saiful Anam, Much. (2014). Pendidikan Karakter: Upaya Membentuk Generasi Berkesadaran Moral. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (2).
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press, h. 36
- Bertens, K. 2000. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dewi, Oki Setiana. (2011). *Melukis Pelangi*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Fathurrohman. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Alfabeta: Bandung.
- Hadi, Sutisno. (2004). *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haqqi, Ahmad Mua'adz Haqqi. (2003). *Syarah 40 Hadis Tentang Akhlak*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Hasibuan, Ali Guntur. (2020). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Buya Hamka*. Medan: UINSU Medan
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pontianak: Alfabeta.
- KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter> diakses tanggal 10 Juni 2021 pukul 16:31WIB
- KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Nilai> diakses tanggal 10 Juni 2021 pukul 15:06 WIB
- KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan> diakses tanggal 10 Juni 2021 pukul 17:31WIB

- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. *Mushaf Alquran Terjemah*. Bekasi: CV Pustaka Jaya Ilmu
- Kusuma, Dharma. (2012) .*Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Disekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. (2013). *Pendidikan Karakter terj.Lita. S*. Bandung: Nusa Media.
- Mansur, Ahmad. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Pess.
- Mardianto. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, Lexi J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja.
- Muchtar, Heri Jauhari. (2012). *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhid, Abd. (2016). Konsep pendidikan karakter. Dalam Jurnal pendidikan Islam STAIN pemekasan, Vol. 13, No. 2.
- Mulyana, Rohmat. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Muslich, Masnur. (2001). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslim, Al-Imam Abul Husain.(2016). *Shahih Muslim terjemahan Rais Lathief dan A. Razak*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Mustari, Muhamad. 2014. *Nilai Karakter; Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Najib (dkk). (2016). *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Noor, Rohinah M. (2011). *Pendidikan karakter berbasis sastra: solusi pendidikan moral yang efektif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Nugraha, Dwi Wandari Purwa, Firman, dan Rusdinal. (2021). Pembentukan Karakter Siswa dalam pembelajaran sejarah melalui nilai kearifan lokal tradisi kenduri sko kabupaten kerinci. Dalam Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No. 1
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, Dwi Asih. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerita Pendek (Cerpen) di Atas Sajadah Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Serta*

Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMA. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Ratnawati, Dianna, Bayu Rahmat Setiadi, dan Nurcholish Arifin Handoyono. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang. Dalam Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015, h. 30.

Sambu, Gari Rakai. (2013). *Langkah Awal Menjadi Penulis Fiksi*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Shihab, M. Quraish. (2005). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran Vol.14*. Jakarta: Lentera Hati.

Sidiq, Umar dan Moh. Mifthachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Silabus PAI kelas IX SMP daring https://drive.google.com/file/d/0B9ChE_waFAYFOWFXVGFSYWo2cEE/view?resourcekey=0-feHjiv6OC1FG6UWj_rBTA diakses pada 18 Juni pukul 20:56 WIB.

Silabus PAI kelas VII SMP daring https://drive.google.com/file/d/0B9ChE_waFAYFOWFXVGFSYWo2cEE/view?resourcekey=0-feHjiv6OC1FG6UWj_rBTA diakses pada 17 Juni pukul 09:43 WIB.

Silabus PAI kelas VIII SMP daring https://drive.google.com/file/d/0B9ChE_waFAYFOWFXVGFSYWo2cEE/view?resourcekey=0-feHjiv6OC1FG6UWj_rBTA diakses pada 17 Juni pukul 11:32 WIB.

Suarto, Edi. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Tingkat Pertama di Kota Padang. Dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 02, No. 1, h. 263.

Sulistiari, Tias. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rembulan Tenggelam Diwajahmu Karya Tere Liye Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam*. Salatiga: IAIN Salatiga.

Suparno. (2018). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu. Dalam *jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 8, No. 1, h. 65

Syafri, Ulil Amri. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Tim Penyusunan Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI.

Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yanti, Citra Salda. (2015). *Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi*. Dalam *Jurnal Humanika*, Vol. 3 , No. 15.

Zakiyah, Qiqi Yuliati dan Rusdiana. (2014). *Pendidikan Nilai (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

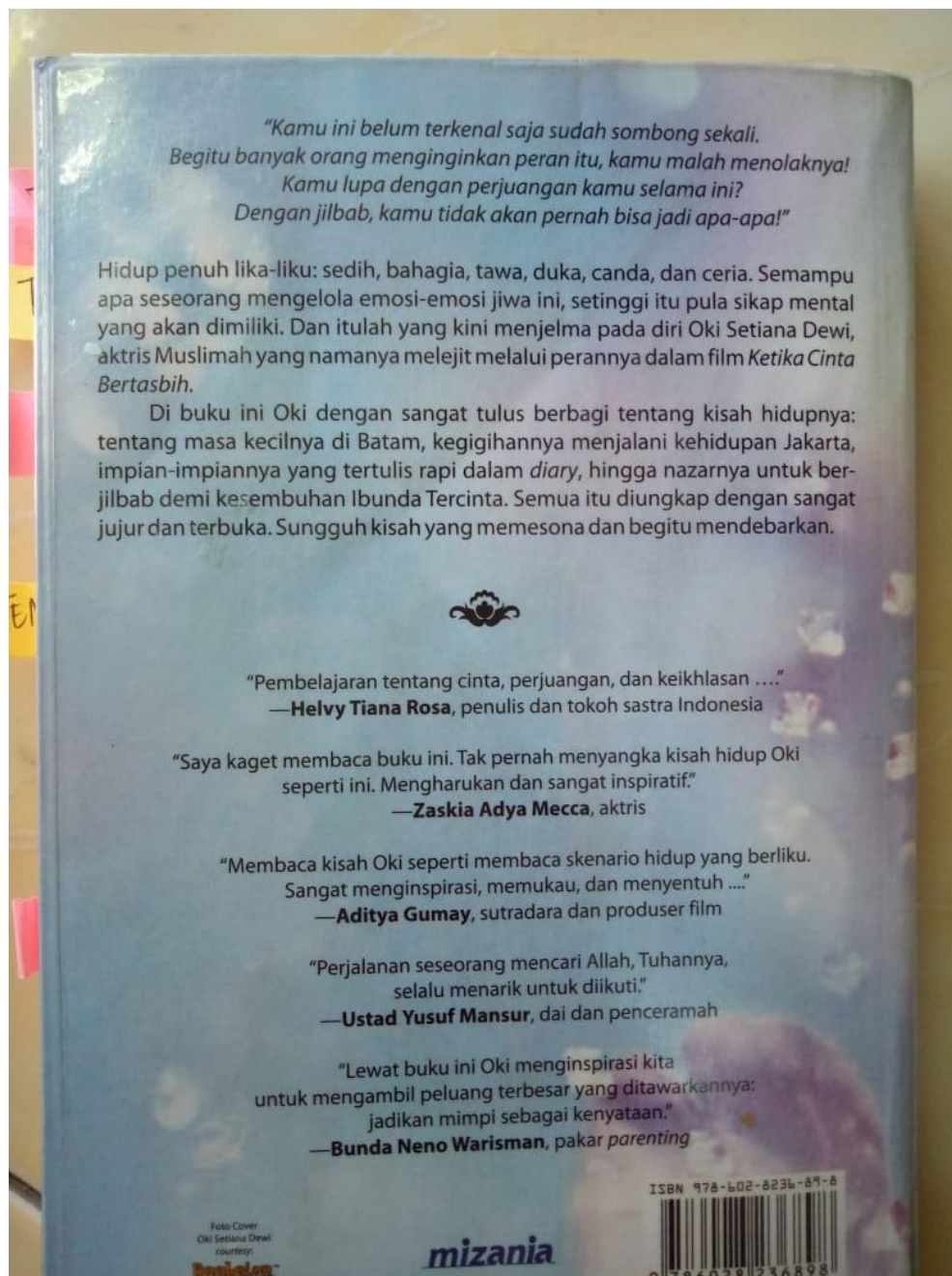
Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.



Lampiran



Gambar 1. Sampul depan novel Melukis Pelangi



Gambar 2. Sampul belakang novel *Melukis Pelangi* karya Oki Setiana Dewi

Ibu tak pernah mau aku berada di dekatnya saat suster membersihkan lukanya. Ibu tak mengizinkan aku melihatnya. Aku hanya bisa mendengar jeritannya dari balik tirai. Tubuhku bergetar. Tak ada lagi yang bisa kulakukan selain menangis.

Awalnya aku menuruti kata-kata Ibu untuk tak berada di dekatnya saat suster melakukan itu ..., tapi rasa khawatirkmu membuatku menerobos masuk membuka tirai dan berdiri di sampingnya. Ada yang mengganjal di ujung hatiku menyaksikan itu. *Ya Allah, yâ syâfi, yâ ghafûrurrahîm, yâ arhamarrâhimîn, yâ shabûr, yâ arhamarrâhimîn*. Ibuku terus menyebut asma Allah. Sese kali ia berbisik lemah, tapi sese kali pula suara itu meninggi. Kugenggam tangan Ibu, mengalirkan semangat melalui jari-jarinya. Tanganku sendiri sudah mulai dingin akibat jantungku yang berdetak cepat. Kadang Ibu meronta apabila salep itu sudah mengenai tubuhnya. Aku tetap terus memegang tangan Ibu yang menghalau perawat untuk mengobatinya agar para perawat itu dapat menjalankan tugasnya dengan mudah.

Gambar 3. Nilai karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang berdzikir kepada Allah

Diawali dengan aku berhijrah, dengan jilbab yang melekat di kepalaku ini, ternyata aku telah mampu membiayai sekolah adik-adikku dan garasi rumah kami telah selesai ... komplet dengan pagarnya. Aku bisa mengelilingi bumi Allah, secara gratis, dan mendapatkan banyak ilmu di dalamnya. Satu demi satu perkerjaan baik datang kepadaku. Allah memberikan orang-orang yang baik di sekitarku, dan Allah membiarkan aku merasakan nikmat-Nya yang paling besar ... nikmat iman dan Islam. Nikmat yang mengantarkanku, mengantarkan setiap manusia, untuk terus bersemangat memperbaiki diri dan berusaha walaupun tertatih-tatih untuk menuju Sang Pencipta-Nya. Nikmat yang menyadarkan manusia bahwa dunia adalah tempat berkompetisi untuk mengumpulkan pahala, dan menyadarkan manusia bahwa dirinya adalah seorang musafir yang perjalanannya akan berakhir pada dua tempat: surga atau neraka

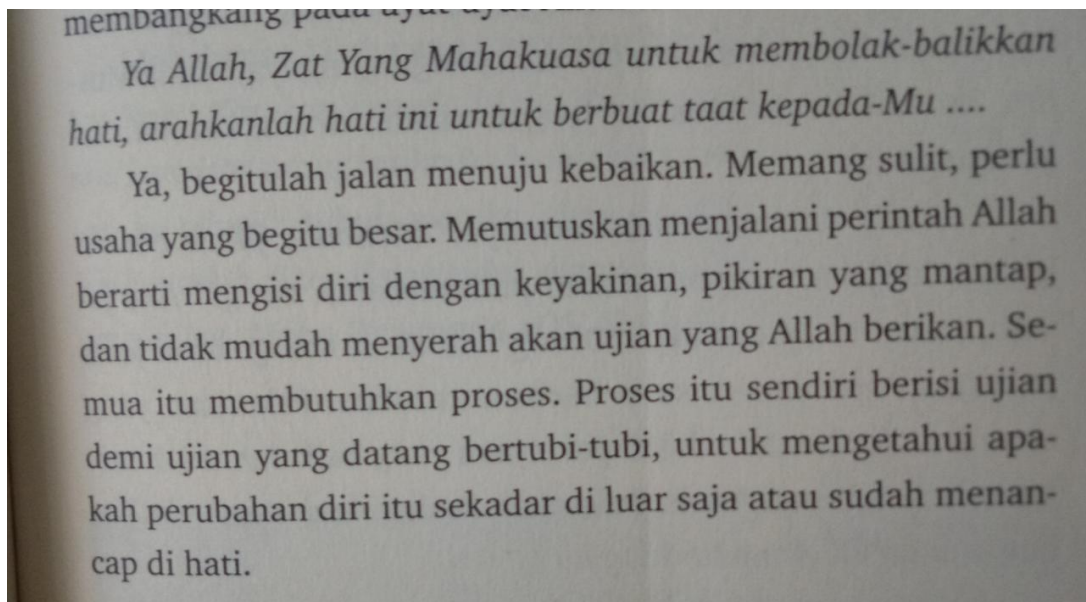
Gambar 4. Nilai karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang



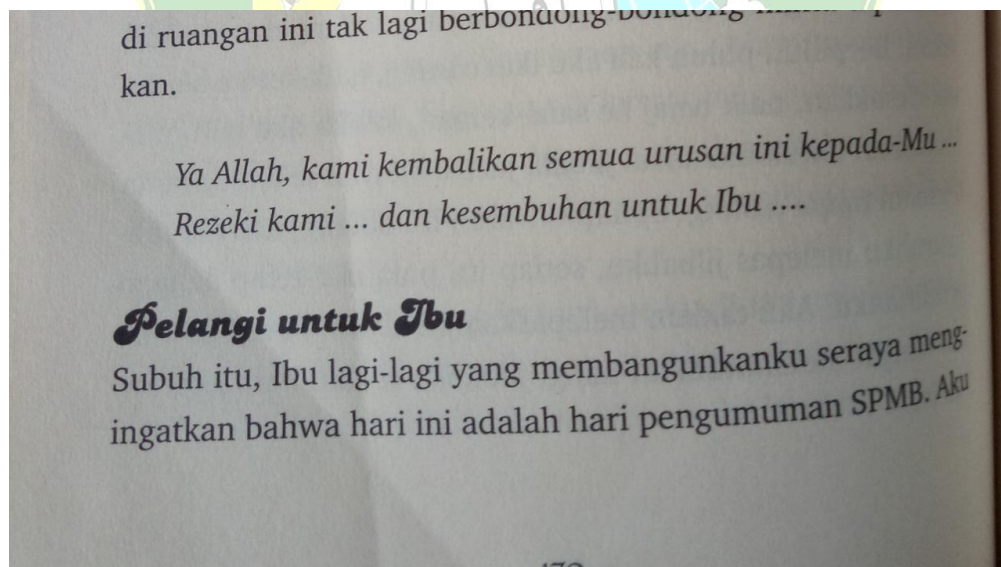
Gambar 5. Nilai karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang Taat kepada Allah Swt.

“Alhamdulillah, kita diterima, Ki. Akhirnya ... kerja keras kita membuahkan hasil, Ki Allah mengabulkan doa kita”

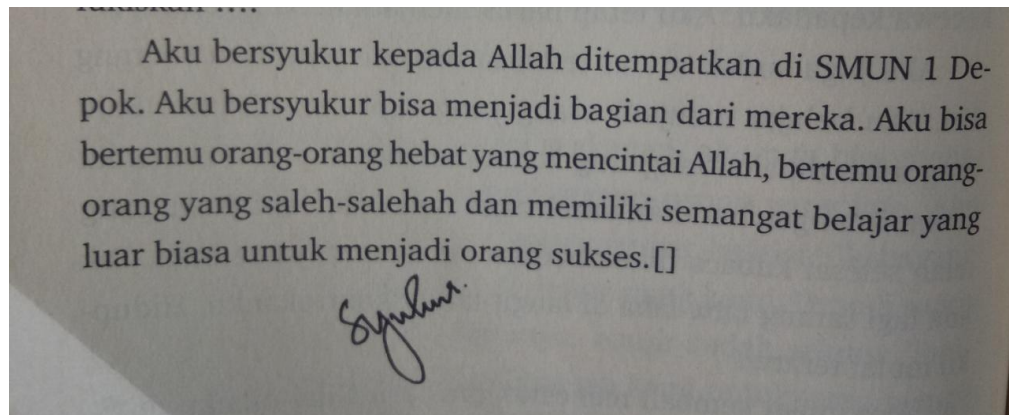
Gambar 6. Nilai karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang berdzikir kepada Allah Swt



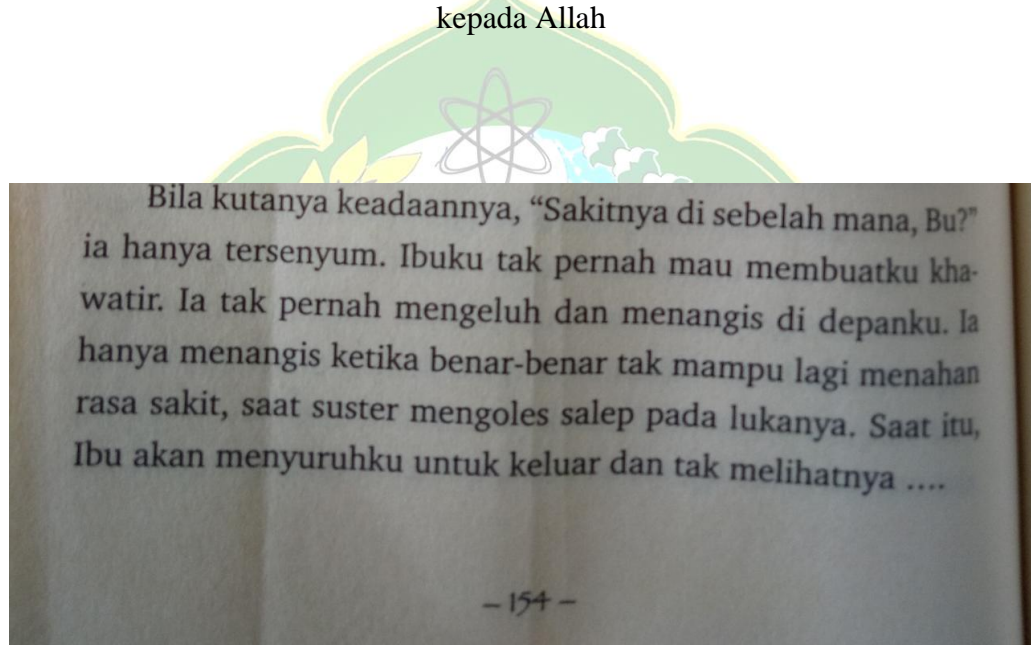
Gambar 7. Nilai karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang berdoa kepada Allah



Gambar 8. Nilai karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang tawakkal kepada Allah



Gambar 9. Nilai karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang bersyukur kepada Allah



Gambar 10. Nilai karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang bersabar kepada Allah

Sejujurnya, memang pernah ada air mata yang tumpah untuk semua ini. Rasa cintaku terhadap dunia seni peran dan cita-citaku untuk menjadi seorang bintang ternyata berbenturan dengan prinsip yang kuyakini tentang hijab ini. Perlahan-lahan sampai akhirnya aku mencoba belajar ikhlas. Ikhlas untuk tidak mengikuti hawa nafsuku. Aku percaya dengan takdir Allah. Aku tidak akan kehilangan apa-apa, aku tidak akan rugi apa-apa, karena aku sedang mengikuti perintah Tuhanku. Akan ada janji balasan yang luar biasa di balik keikhlasan ini. Allah tidak pernah mengingkari janji-Nya.

Gambar 11. Nilai karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang Ikhlas kepada Allah

Aku juga bergabung di SALAM (Nuansa Islam) UI, sebuah lembaga dakwah kampus tingkat universitas. Aku memilih bidang syiar dan berkecimpung dengan warga sekitar kampus untuk mensyiarkan Islam. Setiap ba'da asar, aku mengajar ngaji ibu-ibu dhuafa di Kampung Lio, sebuah kampung terbelakang di kawasan Depok. Di sana banyak ibu yang pekerjaannya sebagai pengemis, tukang asongan, atau pemulung. Banyak pelajaran yang aku dapat dari mereka, terutama semangat belajar yang tak putus asa, meski di usia mereka yang senja. Mereka sebenarnya adalah orang-orang yang punya semangat menuntut ilmu, tapi tak punya banyak kesempatan.

Gambar 12. Nilai karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang mengharap ridha Allah Swt.

...au rajin membaca buku.

Ayah dan Ibu mengajarkan kami untuk tidak berutang kepada siapa pun, meminta-minta, apalagi sampai membohongi seseorang. Untuk memperoleh sesuatu harus dengan usaha dan kerja keras. Bukan usaha menghalalkan segala cara, tapi sebenarnya usaha dengan cara yang baik dan benar. Nasihat Ayah yang selalu kuingat: biarlah hidup tak berlimpah, asalkan penuh berkah.

Oleh karena itu, sejak kecil bila menginginkan segala se-

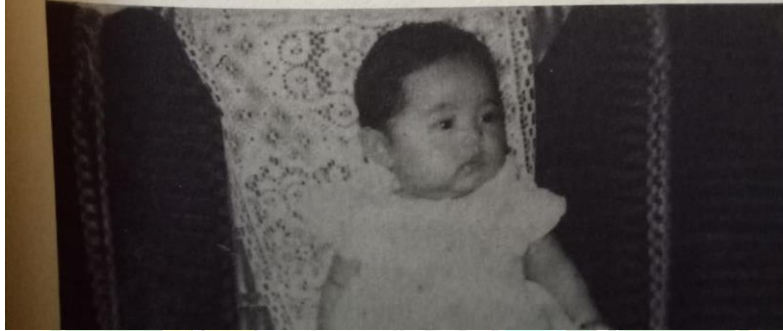
Gambar 13. Nilai karakter terhadap diri sendiri tentang kejujuran

“Udah sana pulang. Untuk kali ini, aku kasih gratis, deh. Tapi, besok-besok, kalian harus bayar. Bawa saja majalahnya, biar aku contoh dari situ. Oke?” ucapku siap-siap menyapu tumpukan rambut-rambut di lantai. Ibu paling tidak suka kalau melihat ruangan kotor dan berantakan. Teman-temanku mengangguk. Kukembalikan gunting yang biasanya dipakai Ibu untuk menggunting bungkus-bungkus bahan makanan ke dapur. Kuambil sapu yang berukuran dua kali lebih tinggi dari ukuran

- 52 -

Gambar 14. Nilai karakter terhadap diri sendiri tentang tanggung jawab

Menjadi anak pertama sangat menyenangkan. Aku begitu dimanjakan dengan segala jenis makanan enak. Maklum, pengalaman pertama punya anak, para pasangan muda biasanya sangat *excited*. Setiap pagi, Ayah membuatkan susu yang dicampur dengan telur setengah matang ke botol susuku. Semua makanan bergizi yang diberikan Ayah, tidak pernah kutolak. Semua kulahap dengan nikmat. Itu sebabnya aku tumbuh menjadi anak sehat dan tentu saja gembil.



Gambar 15. Nilai karakter terhadap diri sendiri tentang bergaya hidup sehat

Ibu itu, aku pun selalu...
Ayah mengajarkan kedisiplinan kepada anak-anak perempuannya. Kami harus bangun pagi-pagi sekali setiap hari, bersih-bersih rumah, lalu mandi. Kami harus menyempatkan tidur siang, dan malam hari harus tidur dengan cepat. Ayah tak pernah mengizinkan kami menginap di rumah siapa pun, kecuali dalam keadaan darurat dan hanya di rumah saudara. Terkadang aku iri kepada teman-teman yang punya jam main lebih banyak. Namun, kini aturan Ayah itu baru terasa, dan kami sangat bersyukur kedisiplinan yang telah Ayah ajarkan.
Kembali kepada Ibu itu...

Gambar 16. Nilai karakter terhadap diri sendiri tentang disiplin

Untuk meraih sukses tak perlu memakai cara curang. Apabila kita merasa memiliki kualitas diri yang bisa diunggulkan, selalu memanfaatkan setiap kesempatan yang ada dan kesabaran tertanam kuat di hati, cepat atau lambat kesuksesan itu akan bisa kita raih. *Man jadda wa jada*

Aku kembali mendapat panggilan *shooting* lagi dengan ho-

Gambar 17. Nilai karakter terhadap diri sendiri tentang kerja keras

Ya, kami saling mendukung, saling mengoreksi. Hingga sampailah pada suatu titik, saat rasa takut kami berubah menjadi semangat yang luar biasa untuk membuktikan ... bahwa kami bisa ... bahwa kami akan berusaha memberikan yang terbaik

Dan terdengar masing-masing dari kami ...

“Kamu Azzam”

“Kamu Anna”

Keputusan itu kemudian perlahan menjadi sungguh-sungguh senyum optimis

Gambar 18. Nilai karakter terhadap diri sendiri tentang percaya diri

bat dikembalikan, dikenai denda 200 rupiah. Aku juga sering membuat cerita-cerita yang kutulis dengan gaya tulisanku seperti "cakar ayam", dan kujual kepada teman-teman layaknya menerbitkan buku sendiri. Tak kehabisan akal untuk mendapatkan uang, aku juga senang membuat gelang dan cincin manik-manik yang dirangkai sendiri, lalu dijual kepada teman-teman. Ternyata laku keras!

Gambar 19. Nilai karakter terhadap diri sendiri tentang berjiwa wirausaha

buku les mereka untuk difotokopi, dan ikut bergabung dengan mereka ketika membahas soal-soal di sekolah. Kalau aku tak mengerti, kukejar guru sampai ke ruangnya, bahkan kalau tidak mengerti juga, kudatangi guruku sampai ke rumahnya. Aku selalu sadar bahwa bertanya adalah kunci ilmu, maka aku tak pernah malu bertanya sampai aku mengerti. Untung saja, guru-guru senang mengajari, bahkan bersemangat sekali menjawab pertanyaan-pertanyaanku.

Gambar 20. Nilai karakter terhadap diri sendiri tentang berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif

SUMATERA UTARA
MEDAN

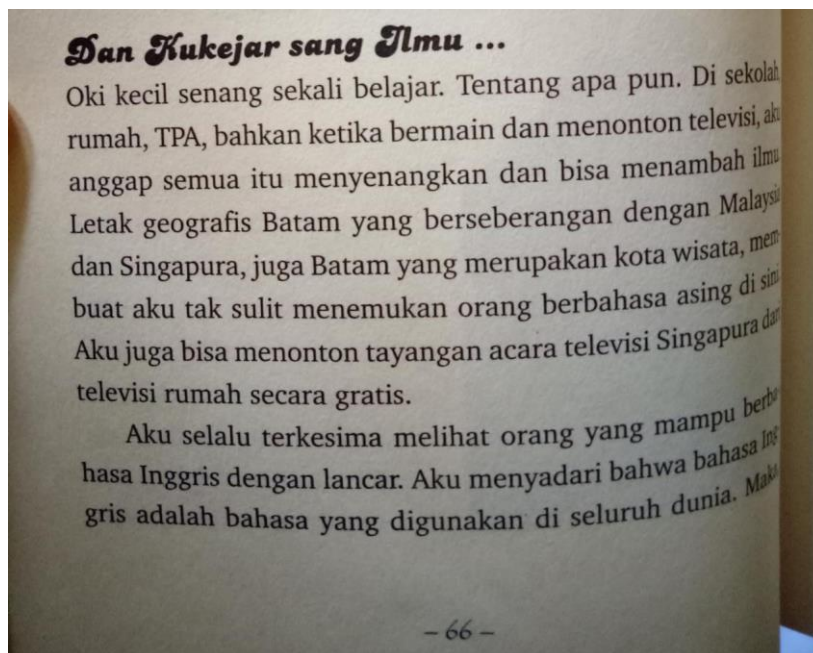
Aku juga sudah mulai terbiasa mengurus diri seorang diri. Aku belajar menjadi orang yang rapi dan disiplin. Baju yang telah dipakai langsung kucuci setelah mandi. Pakaianku kuambil dengan hati-hati dari lemari agar tetap rapi. Buku yang telah selesai kubaca dikembalikan ke tempatnya semula. Tak ada lagi sarang laba-laba di langit-langit kontranku. Hidupku mulai teratur.

Gambar 21. Nilai karakter terhadap diri sendiri tentang mandiri

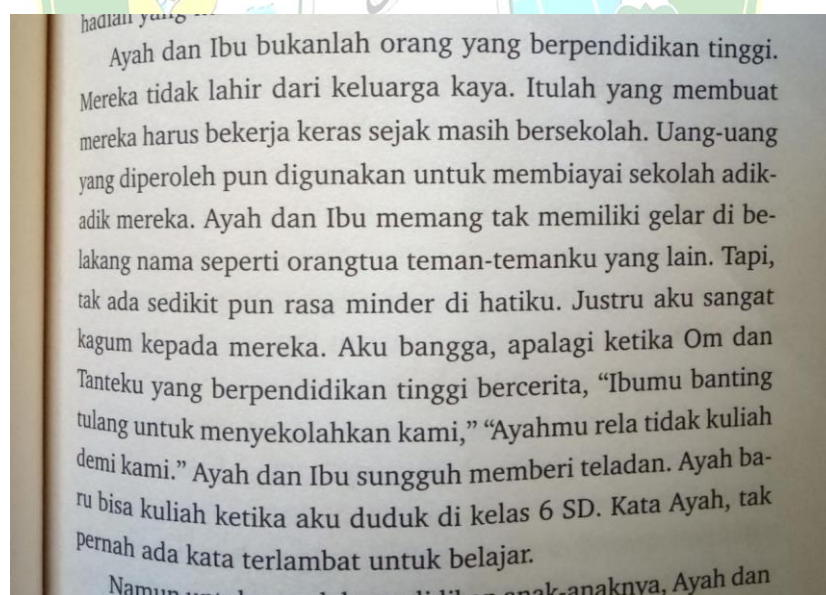
Contoh lain, aku juga suka sekali berenang. Dari kecil, setiap pekan aku dibawa oleh Ibu untuk berenang, baik di kolam renang maupun di laut. Maklum saja, kota kecilku ini memang dikelilingi oleh lautan. Aku selalu minta diantarkan oleh Ibu untuk berenang pada hari Minggu pagi. Aku memilih hari itu karena tahu itu adalah jadwal anak-anak les berenang. Di kolam renang aku memperhatikan bagaimana sang pengajar memberi instruksi kepada para muridnya. Selesai memperhatikan, aku pun mempraktikkannya sendiri. Minggu demi minggu kucuri ilmu itu. Suatu hari, rupanya sang pengajar bersimpati atas kesungguhanku. Ia memperhatikan gaya berenangku dan mengoreksinya. Dan ... *viola* ...! Beberapa minggu kemudian, aku pandai berenang tanpa mengikuti les sedikit pun.

Aku ingat satu ayat dalam Al-Quran yang mengatakan, *Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang*

Gambar 22. Nilai karakter terhadap diri sendiri tentang ingin tahu



Gambar 23. Nilai karakter terhadap diri sendiri tentang cinta ilmu.




Gambar 24. Nilai karakter terhadap sesama manusia tentang sadar kewajiban dan hak diri dan orang lain

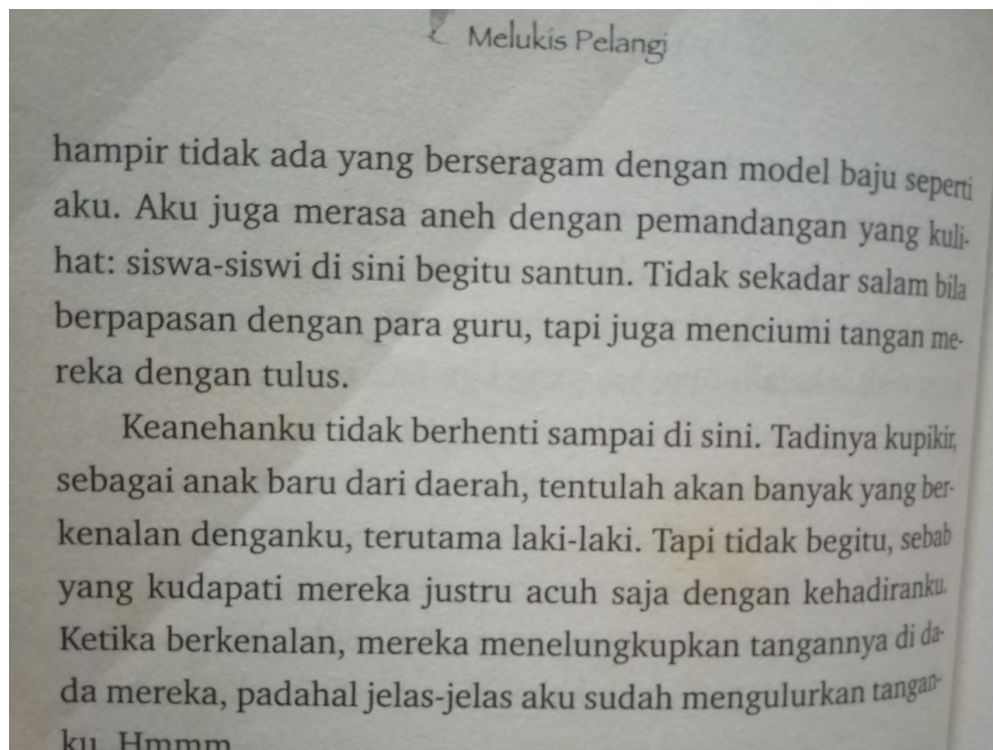
Aku baru mengetahui bahwa di Serambi Makkah ini ada pihak yang mengawasi penerapan syariat Islam, termasuk jilbab. Mereka adalah Wilayatul Hisbah atau disingkat WH, yang sering pula disebut polisi syariat. Tugas mereka, antara lain: merazia Muslimah yang tak mengenakan jilbab, dan perilaku amoral yang tentu saja bertentangan dengan syariat Islam. Ya, memang, sepanjang mata memandang, kulihat para wanita Aceh memakai pakaian yang sopan, memakai jilbab. Sejuk sekali rasanya. Bahkan untuk baliho, billboard, dan papan reklame lainnya yang memuat foto-foto artis ibu kota, mereka pun mengenakan jilbab.

Gambar 25. Nilai karakter terhadap sesama manusia tentang patuh pada aturan sosial

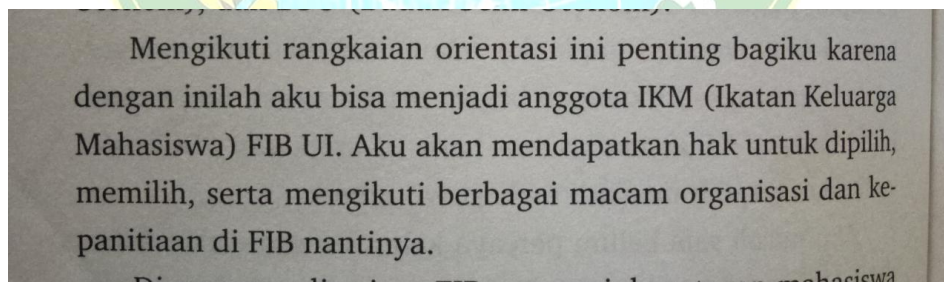
Bu Silvia selalu mengatakan aku sebagai seorang perempuan multitalenta. Karena selain model, aku juga berbakat menyanyi dan membawakan acara. Aku juga selalu berprestasi di kelas. Inilah yang membuat Bu Silvia bangga kepadaku. Kalau ada orangtua yang ragu menyekolahkan anaknya di sekolah model, akulah yang dijadikan contoh oleh Bu Silvia. "Lihat saja Oki, karier sama sekali tidak mengganggu prestasinya di sekolah." Begitu kata Bu Silvia, sehingga beberapa orangtua pun tak ragu menyekolahkan anaknya di sekolah model.



Gambar 26. Nilai karakter terhadap sesama manusia tentang menghargai karya dan prestasi orang lain



Gambar 27. Nilai karakter terhadap sesama manusia tentang santun



Gambar 28. Nilai karakter terhadap sesama manusia tentang demokratis

Mimpi itu menggetarkan hatiku. Membuatku tak tenang selama seminggu. Sejak itu, aku mulai memperhatikan teman-temanku yang berjilbab. Sesuatu yang selama ini tidak pernah kulakukan. Aku menemukan diriku yang tiba-tiba saja iri kepada mereka. Aku iri ketika jilbab itu melambai indah, aku iri dengan raut-raut wajah yang menyejukkan, aku iri ketika mereka berjalan menuju mushala untuk melaksanakan shalat sunnah, aku iri ketika mereka dengan senang hati menyapu mushala dan membawa pulang mukena untuk dicuci di rumah, aku iri dengan sikap yang santun dan tutur kata yang baik

Gambar 29. Nilai karakter tentang lingkungan dan alam sekitar

Masyarakat Batam sudah tentu menjadi masyarakat yang heterogen. Berbagai suku dan agama berkumpul di sini. Suku-suku yang banyak ditemukan adalah Melayu (yang merupakan penduduk asli Batam), Bugis, Jawa, Arab, Tionghoa, Minang, Batak, Sunda, dan Flores. Botiang dan keluarganya asli dari Cina. Ayah pandai semua bahasa daerah, termasuk bahasa Mandarin yang biasa beliau pakai ketika menawar barang. Tak heran, Ayah memiliki banyak sekali teman karena keahliannya itu.

Gambar 6. Nilai karakter terhadap kebangsaan atau negara tentang menghargai keberagaman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Nurtita Dewi Rambe
NIM : 0301172454
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir: Hadundung, 07 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Hadundung, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Email : nurtitadewirambe@gmail.com
No. Handphone : 085260766228

JENJANG PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Tamat
1	SDN 112225 Hadundung	2011
2	MTs. S. Ponpes Dar Al-Maarif Basilam Baru	2014
3	SMAN 2 Kotapinang	2017
4	UINSU Medan	2021

Demikianlah daftar riwayat hidup ini dibuat sebagaimana mestinya

Medan, 1 November 2021

Nurtita Dewi Rambe
NIM: 0301172454



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pda. V Medan Lestari, Telp. 6623925, Medan 20731

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Seas yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : NURTITA DEWIRAMBE
NIM : 0301172454
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Hadundung
HP : 085260766228

Berita bahwa judul skripsi yang tertera dibawah ini:

**Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Melukis Pelangi Karya Oki Setiana Dewi
Serta Relevansinya dengan Materi PAI di SMP**

Telah disetujui oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui penyeleksian bentuan judul, dan selanjutnya saudara/ diijinkan untuk segera berkonsultasi dengan Pembimbing Skripsi I dan Pembimbing Skripsi II.

Demikian surat ini disampaikan kepada saudara untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Desember 2019
Ketua Prodi PAI

Dr. Asad Aidah Rjlonga, MA
NIP. 19701024 195603 2 002

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing I : Drs H-tadis Purba, MA

Judul Proposal : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Melukir Pelangi Karya Oki Setiana Dewi Serta Relevansinya Terhadap Materi PAI di SMP

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
1/10 Februari 2021	Bimbingan judul	Membarat judul yang unik dengan kalimat kreatif	
8/10 Februari 2021	Penerimaan judul	Penerimaan judul dan transkrip yang ditandatangani di PS	
11/9 Juni 2021	BAB I	pada bagian teori pengertian karakter dan pendidikan karakter addition satu poin saja	
11/26 Juli 2021	BAB I, II, III	pada bagian pendidikan kembali tambah fakta dan pengetahuan penelitian	
11/2 Agustus 2021	ACC Proposal		

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan



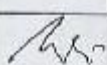

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 1975044112005012004

Kegiatan Bimbingan Proposal

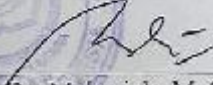
Pembimbing II : Dr. Mahariah, M.Ag

Judul Proposal : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel
Melukis Pelangi Karya Oki Setiana Dewi serta
Relevansinya dengan Materi PAI di SMP

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
1/15 Februari 2021	Penerimaan Judul	Susun proposal sesuai dengan judul	
2/7 Juli 2021	BAB I	Buat nama Masalah saya yang kemudian akan ambil dari jurnal	
3/18 Juli 2021	BAB II	Tulis Referensi terkait pada karakter yang terdapat pada PAI	
4/29 Juli 2021	BAB III	Metode penelitian yang ada, dan metode yang sudah ada di terapan	
5/9 Agustus 2021	Acc Proposal		

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI


Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 1973044112005012004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I : Drs. Hadis Purba, MA

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Melukis Pelangi Karya Oki Setiana Dewi; serta Relevansinya dengan Materi PAI di SMP

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
1/30 September 2021	Pengkoordinasian skripsi	Hasil penesiran bimbingan dengan benar-benarnya	
3/4 oktober 2021	Bimbingan BAB IV	Umbangnyaan kolumn dengan kata yang baik	
3/7 oktober 2021	Bimbingan BAB IV	Pastikan Garis jadi point-point	
4/12 oktober 2021	Bimbingan BAB V	Kemungkinan dan saran selaksian dengan tepat	
5/19 oktober 2021	Bimbingan BAB I-V	Seta Revisi keseluruhan yang masih belum tepat.	
6/21 oktober 2021	Bimbingan BAB I-V	cat kesubati hasil dan saran	
7/21 oktober 2021	Skripsi	ACC Skripsi	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 1975044112005012004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing II : Dr. Mahariah, M. Ag

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Nisaa Melalui Pelangi Kanya Oni Setiana Dewi serta Relevansinya dengan Materi PAI di SMP

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
1/9 oktober 2021	Teknik Penulis Bab IV & V	Sebutkan & padukan di arahkan	
2/10 oktober 2021	Teknik Penulis Telaah Klaus	Sebutkan & padukan di arahkan	
3/18 oktober 2021	Teknik Penulis Analisis dan Kaidah	Sebutkan dengan arahan	
4/22 oktober 2021	Teknik penulis Lampiran	lengkapi deskriptor data primer & sekunder	
5/26 oktober 2021	Lampiran & Abstrak	Sebutkan padukan	
6/29 oktober 2021	Ace Sinopsis		

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan



Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Mahariah, M. Ag

NIP. 1975044112005012004

